



Pendampingan Pada Guru-guru Sekolah Dasar Dalam Pembuatan LKPD Berbasis Kearifan Lokal

Sumargiyani ✉, Burhanudin Arif Nurnugroho, Iwan Tri Riyadi Yanto

Universitas Ahmad Dahlan

Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan, Yogyakarta, Indonesia

| sumargiyani@pmat.uad.ac.id ✉ | DOI: <https://doi.org/10.37729/abdimas.v8i3.4994> |

Abstrak

Perangkat pembelajaran seperti LKPD yang baik, seharusnya dibuat sesuai karakteristik siswa dan dibuat oleh guru sendiri. Namun, di sekolah SD Muhammadiyah Unggulan Al Fatih Patuk Gunungkidul, guru-guru masih minim dalam membuat LKPD sendiri. Tujuan dari pengabdian masyarakat dihasilkannya LKPD berbasis kearifan lokal yang dibuat guru SD Muhammadiyah Unggulan Al Fatih Patuk Gunungkidul. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh dua dosen Pendidikan Matematika, satu dosen Sistem Informasi, dan lima mahasiswa dari Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk workshop dan pendampingan peserta dalam membuat LKPD. Peserta terdiri dari semua guru SD Muhammadiyah Unggulan Al Fatih sebanyak 14 orang guru. Pelaksanaan kegiatan dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, tanggal 2 Maret dan 9 Maret 2024. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, dihasilkannya empat buah LKPD yang dibuat oleh peserta mulai kelas I sampai dengan kelas IV dan terjadi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan peserta pengabdian dari 88% (sebelum kegiatan) menjadi 96% (setelah kegiatan).

Kata Kunci: LKPD, Kearifan lokal, Pendampingan guru



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang digunakan untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran (Mukarromah & Andriana, 2022), selain itu media pembelajaran turut memberikan pengaruh yang t besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Tobamba *et al.*, 2019; Putri & Ahmadi, 2023). Media pembelajaran yang berkualitas tentunya membutuhkan kemampuan dan kreatifitas guru dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat dikembangkan guru adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dalam kegiatan pembelajaran dapat berfungsi sebagai fasilitator (Apertha *et al.*, 2018).

LKPD sebagai salah satu bahan ajar turut menjadi bagian sarana pendukung dalam belajar (Pulungan *et al.*, 2020). Manfaat dari penggunaan LKPD membangkitkan minat peserta (Farid & Sudarma, 2022; Prayoga *et al.*, 2022), memudahkan guru memantau keberhasilan peserta didik, memudahkan peserta didik berinteraksi dengan materi pelajaran yang diberikan (Putra *et al.*, 2022; Anggraini *et al.*, 2022), meningkatkan peserta didik menguasai materi (Sari, 2022; Hidayah & Kuntjoro, 2022); melatih peserta didik untuk

mandiri (Amalia, 2020; Pratama & Saregar, 2019); dan memudahkan dalam memberi tugas (Mispa *et al.*, 2022; Kristiyowati, 2018).

Di sekolah dasar Muhammadiyah Unggulan Al Fatih Patuk Gunungkidul sampai saat ini guru-gurunya masih jarang yang membuat LKPD sendiri. Meskipun dalam pembelajaran menggunakan LKPD, pihak guru lebih memilih untuk membeli yang ada di pasaran daripada membuat sendiri. Sebagai sekolah yang baru berdiri selama empat tahun ini, pihak kepala sekolah menginginkan agar para pendidik di SD ini memiliki kualitas yang sangat baik dari segi penguasaan materi, penguasaan dalam kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah mengatakan adanya banyak pelatihan-pelatihan dan pendampingan-pendampingan yang diikuti akan meningkatkan kualitas pada guru-guru, sehingga dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pihak kepala sekolah menginginkan untuk diberikannya pendampingan dalam pembuatan LKPD agar para guru dapat membuat sendiri LKPD sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Beberapa pengabdian terdahulu sudah ada yang melakukan pengabdian dengan memberikan pelatihan dalam pembuatan LKPD kepada guru-guru, diantaranya dilakukan oleh (Muhammad & Mahlianurrahman, 2022) yang memberikan pelatihan pada guru-guru SDN 050763 Gebang yang menghasilkan peserta paham dalam menyusun bahan ajar sesuai dengan prosedur; (Susilawati *et al.*, 2022) melatih membuat LKPD dengan menggunakan *live worksheet* pada guru-guru SD IT Nurul Hidayah yang hasilnya dapat meningkatkan motivasi peserta dalam membuat LKPD; dan memberikan pelatihan penyusunan LKPD berbasis literasi numerasi untuk guru-guru SD Negeri Sondosia dengan hasil pelatihan ini menunjukkan adanya peningkatan ketrampilan guru-guru dalam membuat LKPD. Dari hasil beberapa pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru SD sebagai peserta telah membuat peserta paham dan mengetahui prosedur pembuatan LKPD, meningkatkan motivasi dan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam membuat LKPD. Oleh karena itu, dalam pengabdian kepada masyarakat ini tim melakukan pengabdian dalam bentuk pendampingan ke peserta dalam membuat LKPD sampai dihasilkannya produk LKPD yang layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran di kelas.

2. Metode

Program yang dilakukan dengan melakukan pendampingan pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik yang dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2024 dan 9 Maret 2024 yang berlokasi di SD Muhammadiyah Unggulan Al Fatih Patuk Gunungkidul. Peserta kegiatan pengabdian sebanyak 14 orang guru, yang terdiri dari guru kelas satu sampai guru kelas empat dan kepala sekolah. Narasumber dari kegiatan pengabdian sebanyak tiga dosen, dua dosen Pendidikan Matematika dan satu dosen Sistem Informasi dari Universitas Ahmad Dahlan. Untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dibantu oleh tiga orang mahasiswa Sistem Informasi dan dua mahasiswa Pendidikan matematika Universitas Ahmad Dahlan.

Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian selama dua kali pertemuan dilakukan dalam bentuk *workshop* dan pendampingan. *Workshop* dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai pengertian dan manfaat LKPD dalam pembelajaran; contoh-contoh LKPD yang berbasis kearifan lokal dan isi yang ada dalam LKPD.



Gambar 1. Tahap Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pendampingan peserta dalam membuat LKPD yang dilakukan secara berkelompok. Tahap kegiatan yang dilakukan ada tiga tahapan, yaitu : (1) Persiapan, (2) Pendampingan, dan (3) Evaluasi, sebagaimana ditunjukkan pada **Gambar 1**. Pada tahap persiapan, sebelum peserta melaksanakan pembuatan LKPD terlebih dahulu peserta dibagi dalam kelompok-kelompok. Pembagian kelompok didasarkan pada kelas yang diajar oleh masing-masing guru sebanyak empat kelas (kelas I hingga kelas IV) maka kelompok dibagi dalam empat kelompok. Dari masing-masing kelas didampingi oleh satu dosen dan satu mahasiswa, hal ini dilakukan agar kegiatan berjalan lebih efektif.

Pada tahap *workshop* dan pendampingan, peserta diberikan dasar mengenai pengertian dari LKPD dan kemanfaatan LKPD untuk peserta didik. Peserta *workshop* juga diarahkan untuk memanfaatkan lingkungan yang ada di sekitar rumah atau sekolah untuk membuat LKPD yang berbasis kearifan lokal. Peserta diarahkan untuk melakukan diskusi untuk memilih dan menentukan materi yang akan digunakan untuk membuat LKPD. Setelah disepakati materinya, selanjutnya peserta diarahkan untuk membuat LKPD dengan pendampingan dosen. Pada tahap evaluasi, evaluasi dilakukan dengan masing-masing kelompok melakukan presentasi. Hasil LKPD yang dibuat peserta dipresentasikan untuk diberi masukan oleh teman sejawat dan oleh dosen-dosen demi kesempurnaan LKPD yang telah dibuat.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pendampingan dalam membuat LKPD oleh peserta pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 2 Maret 2024 dan 9 Maret 2024. Kegiatan *workshop* diawali dengan memberikan pengertian dari LKPD dan kemanfaatan dari LKPD yang dibuat sendiri oleh guru pada pembelajaran ke peserta didik. Materi ini diberikan oleh bapak Dr. Burhanuddin Nur Arief Nugroho, M.Sc. (**Gambar 2**). Selanjutnya, materi kedua diberikan oleh Dra.Sumargiyani, M.Pd. berisi petunjuk pembuatan LKPD dan bagian-bagian yang harus ditulis dalam LKPD. Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan pendampingan pembuatan LKPD secara kelompok. Peserta sangat antusias dalam membuat LKPD.



Gambar 2. Pemaparan Materi Pada Peserta dan Aktivitas Pembuatan LKPD Secara Berkelompok

Hasil dari kegiatan pendampingan kepada masyarakat telah dihasilkan empat buah LKPD yang dibuat oleh peserta disesuaikan dengan kelasnya. Adapun hasil dan tampilan dari masing-masing LKPD yang dihasilkan peserta berikut:

Sebuah LKPD dengan mengambil materi “Membandingkan Bilangan 1 sampai dengan 10”. LKPD ini dikemas untuk mengajarkan matematika dengan menerapkan model *inside outside circle*. LKPD dibuat sebanyak sebelas halaman dengan bagiannya terdiri dari: halaman sampul, elemen, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sintak *inside outside circle*, petunjuk kegiatan, alat dan bahan, sekilas materi, membandingkan, perbandingan dan kesimpulan. Tampilan dari masing-masing bagian seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Tampilan Poduk LKPD

Produk LKPD untuk kelas satu seperti Gambar 3 memuat halaman sampul tertulis secara lengkap mengenai judul LKPD, kelas, semester, penulis, nama sekolah dan capaian pembelajaran & tujuan pembelajaran. Tampilan gambar dan warna yang dipilih peserta didik untuk belajar. Bentuk tulisan dan font yang digunakan juga sudah sesuai. Capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran telah tertulis dengan jelas dan penggunaan LKPD untuk pembelajaran sudah tertulis jelas alokasi waktunya maupun model pembelajaran yang digunakan. Halaman sekilas materi yang berisi uraian singkat mengenai materi bilangan dengan mengenalkan bilangan 1 sampai dengan 10, memberikan contoh nyata mengenai penggunaan “membandingkan” dan mengenalkan simbol “membandingkan”. Tampilan berikutnya berisi latihan soal yang dapat dikerjakan oleh peserta didik. Oleh karena ini materi untuk kelas satu sehingga tampilannya masih berbentuk benda kongkrit, belum mengenalkan simbol angka 1, 2, 3, ..., 10. Halaman berikutnya peserta didik diperkenalkan mengenai penggunaan simbol matematika kurang dari dan lebih dari. Tampilan terakhir berupa kesimpulan dan refleksi pembelajaran. Kesimpulan berisi simbol-simbol perbandingan. Refleksi pembelajaran memuat refleksi mengenai sikap dan tanggapan peserta didik setelah melakukan pembelajaran materi perbandingan.

Kegiatan pada kelompok kedua dengan anggota guru-guru kelas dua, telah menghasilkan satu buah LKPD dengan mengambil materi “Bangun Datar”. LKPD dibuat sebanyak delapan halaman dengan bagian-bagian yang singkat, padat dan jelas.

Tampilan LKPD dengan warna dan gambar yang baik untuk belajar peserta didik kelas II. Isi dari LKPD terdiri atas: halaman sampul, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, pengertian bangun datar, soal-soal bangun datar, mengenal bangun datar, menghitung sudut dan mewarnai. Tampilan halaman sampul dan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran ditampilkan seperti pada Gambar 7.



Gambar 4. Tampilan Produk LKPD Kelas Dua

Pada halaman sampul gambar yang digunakan sudah mendukung materi yang disampaikan, judul LKPD tertulis dengan jelas, terdapat nama sekolah dan pembuat LKPD. Di dalam LKPD disajikan mengenai materi bangun datar, bangun datar dalam kehidupan sehari-hari, dan mengenalkan bentuk bangun datar, sisi dan sudut dari bangun datar. Bagian terakhir berupa halaman mewarnai bangun datar.

Kelompok ketiga dengan anggota guru-guru kelas tiga, telah menghasilkan satu produk LKPD dengan mengambil materi "Pancasila" (Gambar 5). LKPD dibuat sebanyak lima halaman dengan bagian-bagian yang singkat, padat dan jelas. Tampilan LKPD dengan warna dan gambar yang baik untuk belajar peserta didik kelas III. Isi dari LKPD terdiri atas: halaman sampul, tujuan pembelajaran dan model pembelajaran, lambang Pancasila, bunyi sila Pancasila, bersyukur pada Tuhan.



Gambar 5. Produk LKPD Kelas Tiga Materi Pancasila

Pada halaman sampul sudah tertulis LKPD, kelas, nama, materi. Warna dan gambar yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang ada pada LKPD. Pada halaman berikutnya tertulis tujuan pembelajaran dan model pembelajaran. Materi pembelajaran berada pada halaman berikutnya yaitu lambang Pancasila, Bunyi sila Pancasila dan Bersyukur pada Tuhan. Pada bagian ini juga terdapat soal latihan yang harus diisi oleh peserta didik.

Kelompok empat terdiri dari guru-guru yang mengajar kelas empat. LKPD yang dibuat mengambil materi dengan tema "Cuaca". Isi dari LKPD yang dibuat teridri dari: halaman sampul, cuaca dikesitarku, perubahan keadaan cuaca di lingkungan sekitar, pertanyaan dan jawaban mengenai pengertian cuaca, mengenal cuaca, jenis-jenis cuaca, macam-macam cuaca, unsur-unsur cuaca dan latihan soal. Tampilan halaman sampul dan pengantar materi seperti pada Gambar 6.



Gambar 6. Produk LKPD Kelas Tiga Materi Cuaca

Hasil ke empat LKPD yang dibuat oleh peserta bentuknya tampilannya bermacam-macam sesuai dengan kreativitas yang dilakukan oleh peserta. Beberapa masukan dan komentar yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, diantaranya:

1. Halaman sampul dan Pendahuluan

Warna pada halaman sampul semuanya sudah bagus. Warna yang diambil sudah sesuai dengan peserta didik yang duduk dibangku kelas I sampai dengan kelas IV. Gambar yang digunakan sudah sesuai dengan tema/ materi yang diambil, seperti pada LKPD kelas II dengan memberikan gambar macam-macam bangun datar, untuk kelas III dengan memberi gambar anak membawa bendera. Untuk kelengkapan LKPD di bagian halaman sampul, sebaiknya ditambahkan dengan nama sekolah, tahun pembuatan, semua nama pembuat dicantumkan semua, kelas, materi/ tema yang dibahas. Pada halaman berikutnya dapat dilengkapi dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, dan petunjuk penggunaan. Ada beberapa LKPD yang dibuat belum menambahkan petunjuk penggunaan LKPD seperti pada kelas II dan kelas III.

2. Bagian Materi

Pada Bagian materi untuk LKPD kelas II masih ada bagian yang belum lengkap, seperti pengertian sudut pada bangun datar. LKPD untuk kelas III dapat ditambahkan materi pada LKPD nya. Untuk kelas I materi yang disampaikan sudah baik dan lengkap. Begitu juga untuk kelas IV materi pada LKPD sudah lengkap, jelas, dan mudah dipahami.

3. Latihan soal

Semua LKPD yang dibuat sudah mencantumkan latihan soal yang dapat dikerjakan secara mandiri maupun secara berkelompok. Bagian yang sangat baik adalah, guru mencantumkan contoh kongkrit yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang sedang dipelajari.

Dari ke empat LKPD yang dibuat belum mencantumkan daftar pustaka, dan ini dapat ditambahkan di bagian akhir.

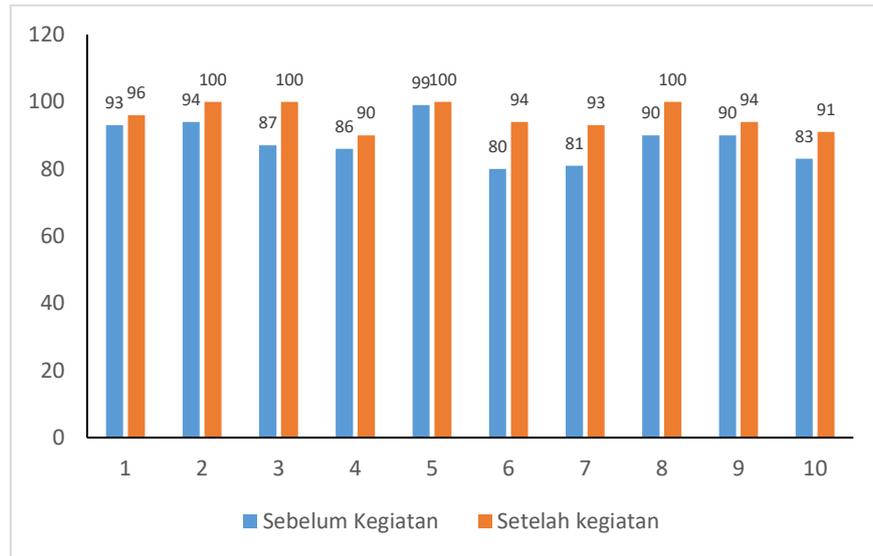
Hasil evaluasi dari kegiatan pengabdian ini, bahwa dalam waktu dua hari peserta didik telah mampu membuat LKPD yang tampilannya sangat baik dan layak digunakan untuk pembelajaran di kelas. Adanya motivasi dan antusias dari peserta dalam membuat LKPD dan keinginan untuk melanjutkan membuat LKPD sendiri di waktu yang akan datang. Hasil kegiatan ditutup dengan photo bersama antara tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Ahmad Dahlan dan peserta, yaitu guru-guru SD Muhammadiyah Unggulan Al Fatih Patuk Gunungkidul ([Gambar 7](#)).



Gambar 7. Tim Pengabdian Masyarakat dengan Guru-Guru SD Muhammadiyah Unggulan Al Fatih Patuk Gunungkidul

Dalam kegiatan pengabdian *workshop* ini telah terjadi suatu peningkatan pengetahuan maupun ketrampilan dari peserta. Hal ini didasarkan pada hasil angket yang telah disebarakan sebelum melakukan kegiatan *workshop* dan setelahnya. Ada sebanyak 10 pertanyaan yang diberikan dengan lima pilihan jawaban yang disediakan yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), C (cukup), KS (kurang setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Pertanyaan yang diberikan adalah (1) Saya malas membuat LKPD karena membutuhkan waktu lama, (2) Saya paham langkah-langkah membuat LKPD, (3) Saya paham urutan membuat LKPD, (4) Saya memiliki kemauan keras untuk membuat LKPD, (5) LKPD yang baik adalah sesuai dengan karakteristik siswa, (6) Saya menggunakan LKPD untuk pembelajaran di kelas, (7) Penggunaan LKPD untuk siswa SD lebih efektif, (8) LKPD siswa SD lebih baik banyak diberi gambar, (9) LKPD siswa SD lebih baik dengan menggunakan warna yang cerah, dan (10) LKPD siswa SD lebih baik dikaitkan dengan budaya kearifan lokal. Hasil yang diperoleh digambarkan pada [Gambar 8](#).

Dari hasil respon peserta pengabdian kepada masyarakat ini telah terjadi peningkatan dari 88% menjadi 96%, dan setelah pengabdian yang mencapai persentase 100% adalah peserta sudah memahami langkah-langkah dan urutan dalam pembuatan LKPD, dan peserta memiliki kemauan keras dalam membuat LKPD dan penggunaan LKPD menjadi lebih efektif bagi siswa SD.



Gambar 8. Grafik Persentase Hasil Respon Peserta

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan selama dua hari telah berjalan dengan lancar dan diikuti oleh semua guru-guru SD Muhammadiyah Unggulan Al Fatih Patuk Gunungkidul. Dari hasil pengabdian ini telah dihasilkan empat buah LKPD untuk kelas satu mengambil tema membandingkan bilangan satu sampai dengan sepuluh, LKPD kelas dua mengambil tema bangun datar. Tema Pancasila untuk LKPD kelas III dan tema Cuaca untuk LKPD kelas IV. LKPD yang dihasilkan secara materi dan media sudah layak digunakan untuk pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Amalia, I. (2020). Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (Tik) Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(2), 152-155. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.900>
- Anggraini, F., Frima, A., & Valen, A. (2022). Pengembangan Lembar Kerja pada Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2883-2891. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2515>
- Apertha, F. K. P., Zulkardi, & Yusup, M. (2018). Pengembangan Lkpd Berbasis Open-Ended Problem Pada. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 47-62.
- Farid, A., & Sudarma, K. (2022). Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Kelompok Melalui LKPD Berbasis Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(1), 126-134. <https://doi.org/10.23887/jeu.v10i1.42138>
- Hidayah, I. N., & Kuntjoro, S. (2022). Pengembangan E-LKPD Perubahan Lingkungan Berbasis Science Literacy untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas X SMA. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 11(2), 384-393. <https://doi.org/10.26740/bioedu.v11n2.p384-393>

- Kristyowati, R. (2018). Lembar kerja peserta didik (LKPD) IPA sekolah dasar berorientasi lingkungan. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2018*, 0(0), 282–287.
- Mispa, R., Prahatama Putra, A., & Zaini, M. (2022). Penggunaan E-Lkpd Berbasis Live Worksheet pada Konsep Protista terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Sman 7 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(1), 2134–2145. <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i1.478>
- Muhammad Febri Rafli, & Mahlianurrahman. (2022). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Pada Guru SDN 050763 Gebang. *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 148–152. <https://doi.org/10.56799/joongki.v1i2.132>
- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *Journal of Science and Education Research*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.62759/jser.v1i1.7>
- Pratama, R. A., & Saregar, A. (2019). Development Of Students“ Work Sheets (LKPD) Based On Scaffolding To Train Concept Understanding. *Annals of Tourism Research*, 3(1), 1–2.
- Prayoga, T., Agustika, G. N. S., & Suniasih, N. W. (2022). E-LKPD Interaktif Materi Pengenalan Bangun Datar Berbasis Etnomatematika Peserta Didik Kelas ISD. *Mimbar Ilmu*, 27(1), 99–108. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i1.44777>
- Pulungan, M., Usman, N., Suratmi, S., Suganda M, V. A., & Harini, B. (2020). Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Pada Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 7(1), 29–36. <https://doi.org/10.36706/jisd.v7i1.11621>
- Putra, I. M. C. W., Astawan, I. G., & Antara, P. A. (2022). Lembar Kerja Peserta Didik Digital Berbasis PBL pada Muatan IPA Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(1), 155–163. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v10i1.47031>
- Putri, S. R., & Ahmadi, F. (2023). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Literasi Digital, Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 7(3), 446–455. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i3.66997>
- Sari, S. E. (2022). Penggunaan Google Form Sebagai E-LKPD Pada Materi Lambang Unsur, Rumus Kimia dan Persamaan Reaksi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Semester Ganjil Di SMKN 1 Seberida TP 2021/2022. *Jurnal ESTUPRO*, 7(1), 11–20.
- Susilawati, S., Asyiah, N., & Iskandar, M. N. (2022). Pelatihan Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik Interaktif Menggunakan Aplikasi Liveworksheet bagi Guru SD. *Warta LPM*, 25(3), 388–396. <https://doi.org/10.23917/warta.v25i3.1034>
- Tobamba, E. K., Siswono, E., & Khaerudin, K. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ips Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 3(2), 372–380. <https://doi.org/10.30738/tc.v3i2.5210>